### LAMPIRAN 1

### TRANSKRIP WAWANCARA

### 1. Wawancara 1

Informan : I Wayan Sudiarta (Kelian *Krama* Jangkaan)

Tempat : Kediaman Bapak I Wayan Sudiarta

Hari, Tanggal : Sabtu, 18 Juni 2022

Pukul : 19.00

Peneliti : Om Swastyastu bapak, selamat malam. Saya Ni Kadek

Pradnya Widiarini mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha, saat ini saya sedang proses penyusunan skripsi yang dimana saya mengangkat topik mengenai pengelolaan keuangan sekaa truna truni di krama Jangkaan. Saya menemui bapak bermaksud untuk menanyakan beberapa hal terkait dengan sekaa truna truni disini mengingat bapak merupakan kelihan krama

Jangkaan. Mohon untuk meluangkan waktunya pak

Informan : Om Swastyastu dik, nggih silahkan. Apapun yang adik

tanyakan akan saya jawab sebisa saya. Tapi karna ini menyangkut *sekaa truna truni* mungkin untuk lebih jelasnya nanti bisa ditanyakan langsung kepada pengurus

STT nya.

Peneliti : nggih pak, sebelumnya saya ingin bertanya Siapakah yang

menaungi Sekaa Truna Truni ini pak?

Informan : sekaa truna truni ini berada dalam naungan krama driki

(disini) dik, tentunya segala kegiatan yang akan dilaksanakan oleh stt pasti tetap dalam pengawasan prajuru khususnya prajuru krama driki (disini) dan selalu

ada kordinasi antara pengurus dan prajuru krama.

Peneliti : apakah dalam awig-awig krama ada awig-awig yang

mengatur mengenai keuangan Sekaa Truna Truni?

Informan

: kalau dalam awig-awig krama memang tidak ada yang mengatur terkait pengelolaan keuangannya dik, di awigawig hanya diatur mengenai keanggotaan dari stt saja

Peneliti

: apakah sekaa truna truni ini memiliki sumber kas yang berasal dari luar krama ?

Informan

: kalau untuk sumber dananya memang tidak ada yang berasal dari luar krama, paling dari anggota STT saja. Ada dari krama itu berupa sesari diserahkan ke STT untuk di kelola dan untuk memenuhi kebutuhan di sebelumnya sesari di Pura pada saat *pujawali* itu tidak sepenuhnya diserahkan ke *sekaa truna* tapi *dipah* (dibagi) menjadi 5 pahan (bagian) yaitu untuk truna dan deha masing-masing 1 pahan, untuk jro mangku 1 pahan, untuk k<mark>ra</mark>ma 1 pahan, dan untuk p<mark>ed</mark>uluan krama 1 pahan. Sesari canang saat Purnama dan Tilem dipah menjadi 3 pahan yaitu untuk dasawisma 1 pahan, untuk jro mangku 1 pahan, dan untuk krama 1 pahan. Namun sesuai dengan hasil *perarem*, sekarang sudah dirubah dan sudah diserahkan sepenuhnya untuk sekaa truna baik itu sesari saat pujawali ataupun sesari saat rainan Purnama dan Tilem.

Peneliti

: apakah pengelolaan keuangan sekaa truna truni ini selalu di<mark>awasi oleh pihak prajuru krama</mark> ?

Informan

: iya dik, selalu diawasi oleh pihak prajuru. pertanggungjawabannya selalu disampaikan di depan anggota setiap tahunnya, apa saja pemasukan dan apa saja pengeluarannya selalu disampaikan di depan seluruh anggota tujuannya supaya anggota juga mengetahui secara jelas uang iuran digunakan untuk apa saja. Saya selaku prajuru krama juga turut hadir disana karena memang setiap rapat kami dari pihak prajuru selalu hadir.

Peneliti

: apakah pertanggungjawaban keuangannya sudah dilakukan dengan baik?

Informan

: menurut tiyang (saya) pribadi sudah ya dik, semua pengeluarannya dicatat dengan baik dan laporan penerimaan kas juga dicatat dengan baik. Laporan keuangannya juga selalu disampaikan ke seluruh anggotanya tidak ada istilah menutupi ya dik, bagaimanapun keadaan keuangannya selalu disampaikan kepada seluruh anggotanya, sangat terbukalah kalau saya

bilang laporan keuangannya.

Peneliti : baik pak sekian pertanyaan saya pak nggih, terimaksih

atas waktu yang sudah bapak berikan.

Informan : sama-sama dik ya,

### 2. Wawancara 2

Informan : Ni Luh Ayu Putu Hendrayani (Ketua Sekaa Truna

Truni Krama Jangkaan)

Tempat : Kediaman Ni Luh Ayu Putu Hendrayani

Hari, Tanggal : Minggu, 19 Juni 2022

Pukul : 09.00

Peneliti : Om Swastyastu kak, selamat pagi. Saya Ni Kadek

Pradnya Widiarini mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha, saat ini saya sedang proses penyusunan skripsi yang dimana saya mengangkat topik mengenai pengelolaan keuangan sekaa truna truni di krama Jangkaan. Beberapa hari lalu saya menemui bapak kelihan krama Jangkaan dan atas ijin beliau saya diarahkan untuk menemui kakak terkait dengan pengelolaan keuangan sekaa truna truni disini. Maksud saya menemui kakak untuk menanyakan terkait dengan pengelolaan keuangan sekaa truna truni Mekar Sari

krama Jangkaan. Mohon meluangkan waktunya kak

Informan : nggih dik, saya akan jawab sebisa saya apapun yang akan

adik tanyakan.

Peneliti : sekaa truna truni disini tergolong organisasi yang aktif,

lalu bagaimana sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh sekaa truna truni mekar sari krama

jangkaan ini kak nggih?

Informan : kalau laporan keuangannya memang masih manual,

pencatatan kasnya juga masih manual dan sangat sederhana, karena memang tidak ada acuan yang pasti dalam menyusun laporan keuangan hanya mengikuti laporan keuangan terdahulu yang dibuat oleh pengurus sebelumnya. Pencatatan keuangannya juga hanya mencatat pemasukan dari mana saja dan pengeluarannya untuk apa saja, untuk itu yang lebih memahami bendahara dik, kebetulan dalam pengelolaannya bendahara yang lebih paham. Bisa ditanyakan langsung kesana dik untuk lebih jelasnya

Pewawancara

: nggih kak, nanti saya tanyakan lebih jelasnya ke bendahara. Kalau sumber dana dari *sekaa truna truni* ini berasal dari mana saja nggih kak?

Informan

: untuk sumber dana dari Sekaa Truna Truni tidak terlalu banyak ya dik, ada dari dana sesari ada iuran wajib dari anggota sama ada dari denda yang dibayarkan oleh anggota. Tapi kalo mau buat kegiatan biasanya nyari donatur juga, tergantung keperluan uangnya untuk apa. Kalau umumnya cuma ada 3 sumber sesari, iuran wajib anggota, sama denda. Dulu kan sesari itu dibagi sama prajuru juga tapi sekarang sudah tidak sudah full (semua) diberikan ke STT untuk dikelola, biasanya langsung ditabung kalau ada keperluan untuk di Pura baru itu diambil biasanya untuk melengkapi keperluan di Pura kayak beli *pengangge*, *batil*, dupa atau keperluan Pura lainnya. Kalau iuran wajib itu dibagi jadi 2 kegunaan ada untuk iuran ogoh-ogoh setengah dan untuk kas STT setengah. Untuk dendanya paling langsung dimasukkan ke kas saja. iuran ini memang dibayarkan secara rutin oleh seluruh anggota dibayarkan setiap bulan bertepatan dengan hari Purnama sekalian sembahyang bersama. Iurannya tidak terlalu besar mengingat anggotanya ada yang masih sekolah jadi setiap anggota hanya membayar sebesar 10.000. Tapi kalau ada anggota yang berhalangan hadir untuk melakukan pembayaran saat hari Purnama itu bisa membayar di hari biasa atau di hari Purnama berikutnya, boleh juga membayar sekalian itu kembali lagi kepda anggotanya tapi tetap juga diberikan batas waktu untuk pembayaran tunggakannya. sumber dana STT yang lain itu ada dari denda juga, anggota yang tidak hadir di petedunan dikenakan denda sebagai sanksi karena tidak melaksanakan kewajibannya. Denda yang dikenakan tidak besar, sekali tidak ikut petedunan dikenakan denda sebesar

5.000, untuk pembayarannya biasanya direkap dulu per orangnya dendanya berapa nanti kalau sudah direkap catatannya diberikan ke anggota, dan biasanya di bayar saat akhir kepengurusan atau sebelum membuat laporan keuangan.

Peneliti

: kalau dalam penyusunan laporan keuangannya, siapa saja yang terlibat di dalamnya nggih kak?

Informan

: dalam penyusunan laporan keuangannya tentunya tidak hanya bendahara sendiri dik, kami selaku pengurus yang lain juga membantu menyusun laporan keuangannya. Tapi yang memegang kendali dari keuangan itu kan memang bendahara, saya selaku ketua dan pengurus yang lain juga membantu mengurus karna memang itu tanggung jawab kami sebagai pengurus membuat laporan keuangan. Saat pertanggungjawaban ke anggota kami juga turut mengundang *prajuru krama* selaku orang tua kami di organisasi ini. Apapun kegiatan yang kami lakukan juga selalu dalam pengawasan dan kordinasi dengan *prajuru krama* 

Pewawancara

: dalam setiap sumber dana apakah ada alokasi khusus di masing-masing sumber dana?

Informan

: di setiap dana itu memang sudah ada alokasi khususnya dik, kalo dana sesari yang diberikan krama itu kan memang sudah dialokasikan untuk membeli keperluan di Pura seperti batil, *pengangge*, tedung dan perlengkapan lainnya. Kalau untuk iuran wajib itu penggunaannya dibagi menjadi dua setengah masuk ke kas dan setengah lagi nanti digunakan untuk biaya pembuatan ogoh-ogoh kalau ada lomba ogoh-ogoh di desa adat. Kalau untuk uang denda itu langsung masuk ke kas STT dik. Kegiatan rutin kita setiap tahunnya kan perayaan ulang tahun STT jadi kas yang digunakan itu berasal dari iuran wajib, kalau emang mau buat acara yang besar biasanya kami di pihak pengurus yang menentukan berapa besaran kas yang akan kami keluarkan untuk pelaksanaan perayaan ulang tahun STT, kalau dananya kurang biasanya buka penggalangan dana misalnya nyari donatur. kalau acaranya sederhana ya tidak perlu sampai mencari donatur ataupun penggalian dana lainnya

Pewawancara

: karena setiap sumber dananya ada alokasi khusus apakah setiap pelaksanaannya disertai dengan perencanaan terlebih dahulu kak ?

Informan

: setiap kegiatan pasti kami awali dengan perencanaan dik, biasanya saya dan pengurus menjadwalkan rapat untuk membahas kegiatan yang besar seperti perayaan HUT STT itu kegiatan yang pasti kami adakan setiap tahunnya. Saat rapat biasanya kami selaku pengurus melempar pertanyaan ke anggota mau melaksanakan kegiatan yang seperti apa, melaksanakan kegiatan yang besar atau hanya sederhana saja. Dari usulan yang sudah diberikan biasanya kami dari pengurus juga dengan anggota langsung menentukan keputusan bersama kegiatan seperti apa yang akan dilaksanakan, dan kami dari pengurus yang menentukan berapa besaran dana yang kami keluarkan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut, misal kegiatan tersebut diperkirakan akan menghabiskan banyak dana namun kas yang tersedia sedikit itu langsung kami bahas kembali bagaimana baiknya, akan mengadakan penggalangan dana berupa apa. Kalau untuk keperluan lain yang bersifat kecil itu biasanya menggunakan dana kas STT, kalau untuk keperluan di Pura itu pakai uang sesari

Peneliti

: lalu untuk kas itu sendiri siapakah yang bertugas untuk membawanya secara keseluruhan nggih kak?

Informan

: seluruh kas dibawa dan ditabungkan oleh bendahara, mulai dari uang iuran anggota, uang *sesari* dikelola langsung oleh bendahara entah itu ditabung atau dibelanjakan untuk beberapa keperluan. Kalau memang ada keperluan pasti langsung minta uangnya ke bendahara langsung berkordinasi ke bendahara.

Peneliti

: nggih kak terimakasih atas informasinya, dan terimakasih sudah meluangkan waktunya

Informan

: nggih dik, sama-sama.

### 3. Wawancara 3

Informan : I Nengah Juliartawan (Sekretaris Sekaa Truna Truni

*Krama* Jangkaan)

**Tempat** : Kediaman I Nengah Juliartawan

Hari, Tanggal : Senin, 20 Juni 2022

Pukul : 15.00

: Om Swastyastu kak, selamat sore. Saya Ni Kadek Perwawancara

Pradnya Widiarini mahasiswa Akuntansi **S**1 UNDIKSHA. Kedatangan saya kesini atas ijin dari kelihan krama dan ketua sekaa truna truni. Saat ini daya sedang menyusun skirpsi dengan mengangkat topik pengelolaan keuangan sekaa truna truni di krama Jangkaan. Mengingat hasil wawancara yang saya lakukan dengan ketua STT bahwa salah satu sumber dana berasal dari anggota STT, apakah data anggota

saudara yang membawa data anggota STT?

Informan : nggih dik saya yang membawa data anggota STT disini.

Peneliti : siapa yang bertugas untuk mencatat absen dan nama

seluruh anggota nggih kak?

Informan : nggih saya sendiri dik, saya yang bertugas membuat

absen dan mencatat seluruh nama anggota baru

Peneliti : lalu apa saja syarat untuk menjadi anggota dari sekaa

truna truni disini kak?

: untuk syaratnya yaitu minimal sudah duduk di bangku Informan

> SMP dik dan sudah kelas 2 SMP, dan juga untuk orang tua dari yang bersangkutan menjadi anggota di krama

Jangkaan

Peneliti : nggih kak terimakasih infonya nggih, boleh saya minta

data dari anggota sekaa truna truni nya nggih?

Informan : nggih, boleh dik

: terimakasih kak sudah meluangkan waktu untuk Pewawancara

memberikan informasi untuk penelitian saya

### 4. Wawancara 4

Informan : I Wayan Cahyana (Bendahara Sekaa Truna Truni

Krama Jangkaan)

Tempat : Kediaman I Wayan Cahyana

Hari, Tanggal : Sabtu, 18 Juni 2022

Pukul : 17.00

Peneliti : Om Swastyastu, selamat sore. Saya Ni Kadek Pradnya

Widiarini, mahasiswa S1 Akuntansi UNDIKSHA. Saat ini saya sedang menyusun skripsi dimana saya mengangkat topik mengenai pengelolaan keuangan sekaa truna truni di krama Jangkaan. Mengingat saya sempat menemui kelihan krama dan ketua sekaa truna truni. Saya kesini atas ijin dari kelihan krama dan ketua sekaa truna truni. Maksud dantujuan saya kesini untuk menanyakan bagaimana pengelolaan keuangan yang diterapkan sekaa truna truni.

Mohon untuk meluangkan waktunya nggih

Informan : Om swastyastu, nggih silahkan. Apapun yang ingin ditanyakan saya akan jawab, kebetulan memang saya yang

dipercaya menjadi bendahara di organisasi ini.

Peneliti : menurut saudara, apakah penting menerapkan konsep

akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan?

Informan : menurut saya pertanggungjawaban itu sangat penting,

supaya anggota juga percaya kepada pengurus dan anggota tau kas dari STT digunakan apa saja, selain itu juga pertanggungjawaban itu penting mengingat uang yang dikelola juga berasal dari anggota dan akan kembali lagi kepada anggota. Dengan adanya laporan pertanggungjawaban kami selaku pengurus juga tau dengan jelas berapa uang yang tersedia jadi bisa menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait kegiatan

apa yang akan dilakukan

Peneliti

: Dalam pengelolaan keuangan, apakah mengandung unsur perencanaan, pelaksanaan penatausahaan dan pertanggungjawaban ?

Informan

: nggih, pastinya dalam setiap kegiatan disini selalu menerapkan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, dan pertanggungjawaban. Setiap merencanakan kegiatan pasti dijadwalkan rapat terlebih dahulu untuk membahas terkait perencanaan kegiatan yang akan dilakukan, biasanya usulan itu akan diajukan oleh anggota dan meminta persetujuan dari seluruh anggota terkait usulan yang sudah diajukan. kalau untuk pelaksanaannya, biasanya kalau sudah mau ada yang dibeli baru lapor ke saya minta uang, atau kalau yang dibeli hal kecil biasanya nota dikasi ke saya untuk minta uang. Kalau untuk beli perlengkapan di Pura itu biasanya dari jauh hari diinfokan ke saya, baru saya ambil uangnya karena kan uangnya di tabung. Lalu, setiap pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan pasti akan saya catat terlebih dahulu sebelum nantinya dijadikan laporan keuangan yang utuh. Biasanya saya mencatat beberapa bulan dijadikan satu kalau pengeluarannya tidak banyak. Tapi kalau pengeluarannya cukup besar pasti pencatatannya saya pisahkan. Kalau dicatat lebih dulu seperti ini perbulannya lebih mudah saya nanti membuat laporan keuangan yang utuh. Dan untuk pertanggungjawaban dibuat bersama dengan seluruh pengurus, karena pengeluaran setiap bulannya itu tergolong tidak banyak jadi saya yang mengelola langsung, dan semua pengeluaran sudah saya catat sebelumnya bru dijadikan satu menjadi laporan keuangan yang utuh dan disampaikan kepada anggota setiap satu tahun sekali.

Peneliti : lalu siapa yang bertugas membawa kas secara keseluruhan

nggih?

Informan : untuk kas secara keseluruhan memang saya yang

ditugaskan untuk membawanya.

Peneliti : nggih terimakasih saudara sudah meluangkan waktu untuk

memberikan informasi dalam penelitian saya ini

Informan : nggih sama2

### 5. Wawancara 5

Informan : I Wayan Gede Kurniawan (Anggota yang pernah

menjabat sebagai pengurus Sekaa Truna Truni Krama

Jangkaan)

Tempat : Kediaman I Wayan Gede Kurniawan

Hari, Tanggal: Senin, 20 Juni 2022

Pukul : 17.00

Peneliti : Om swastyastu, selamat sore kak. saya Ni Kadek Pradnya

Widiarini mahasiswa S1 Akuntansi UNDIKSHA. Saat ini saya sedang dalam proses penyusunan skripsi dimana saya mengangkat topik mengenai pengelolaan keuangan *sekaa* 

truna truni disini.

Informan : nggih dik silahkan, tapi saya sudah bukan pengurus STT

lagi.

Peneliti : nggih kak, meskipun saudara sudah tidak menjabat

seb<mark>agai pengurus tetapi informa</mark>si yang na<mark>n</mark>tinya saudara berikan dapat memperkuat penelitian saya <mark>k</mark>ak, informasi

anggota juga saya perlukan

Informan : oh nggih kalau begitu dik, silahkan. Saya siap menjawab

apapun yang adik tanyakan.

Peneliti : untuk kas *sekaa truna truni* ini bersumber dari mana saja

nggih?

Informan : untuk kasnya bersumber dari *sesari*, iuran wajib dan denda anggota dik. Sekarang *sesari* memang sudah *full* dikelola

oleh *sekaa truna truni* dulu kan dikelola *krama*. salah satu sumber utamanya berasal dari anggota dik, yaitu iuran wajib. Dari dulu memang sudah ada iuran wajib itu, tapi dulu lebih kecil karena kegiatan yang sangat minim. Tapi semenjak desa adat mengadakan pawai ogoh-ogoh setiap menyambut hari raya Nyepi, iuran disini ditambah karena

disini kan anggotanya sedikit makanya ditambah yang

awalnya 5.000 menjadi 10.000. pembayarannya juga fleksibel tidak harus setiap bulan setiap Purnama, tetapi harus dilunasi sesuai batas waktu yang sudah ditentukan oleh pengurus. Iuran dibayarkan oleh seluruh anggota, namun untuk pengurus itu mendapat pengecualian mengingat pengurus memiliki tugas yang lebih dari anggota biasa. Sumber yang lain itu dari denda atau sanksi yang diberikan ke anggota yang tidak melaksanakan kewajibannya yaitu tidak ikut petedunan. Setiap ada petedunan itu diabsen, siapa saja yang hadir siapa saja yang tidak hadir, yang tidak hadir dikenakan denda. Kalau dulu uang denda itu masuk ke kas STT langsung.

Peneliti

: menurut saudara, apakah penting menerapkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan ?

Informan

: kalau menurut *bli* (kakak) pertanggungjawaban itu memang penting, tapi menurut bli tidak harus seperti laporan yang terlihat rumit, yang terpenting menurut bli pengeluaran dicatat pemasukan dan dengan pemasukannya berapa dan pengeluaranya untuk apa aja, jadi kita sebagai anggota tau dengan jelas kemana arah iuran yang dibayarkan setiap bulannya dan kita sebagai anggota bisa memahami dengan baik laporan pertanggungjawabannya.

Pewawancara

: lalu apakah dalam pengelolaan keuangannya sekaa truna truni disini memiliki awig-awig yang digunakan pedoman dalam pengelolaan keuangannya ?

Informan

: kalau stt disini ngga punya awig-awig, kalau stt pusat ada tapi kalau tidak salah awig-awignya jadi satu sama awigawig desa adat. Untuk pencatatannya memang masih manual dan sederhana, hanya mencatat dari mana saja kas masuk dan untuk apa saja kas dikeluarkan.

Peneliti

: lalu apakah saudara mempercayai pertanggungjawaban yang dilakukan oleh pengurus ?

Informan

: kalau saya peribadi, saya pastinya mempercayai dik karena pertanggungjawaban yang dilakukan pengurus itu sudah diawasi langsung oleh *prajuru krama* disini jadi kecil kemungkinan pengurus melakukan kecurangan dalam membuat laporan pertanggungjawaban

Peneliti : nggih bli, terimakasih untuk informasi yang sudah

diberikan dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait penelitian yang saya lakukan.

Informan : nggih sama-sama adik



## LAMPIRAN 2

### SURAT IZIN PENGAMBILAN DATA



# KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

### UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830 Website : http://www.fe.undiksha.ac.id/

Nomor : 930/UN48.13.1/DL/2022 Singaraja, 31 Mei 2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Data dan Penelitian

Kepada Yth. Kepala Desa Kayubihi

di Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Ni Kadek Pradnya Widiarini

NIM. : 1817051191 Fakultas : Ekonomi

Jurusan/Prodi. : Ekonomi & Akuntansi/Akuntansi Program S1

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.







# KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon ; (0362) 26830

Website : http://www.fe.undiksha.ac.id/

Nomor: 930/UN48.13.1/DL/2022

Singaraja, 31 Mei 2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Data dan Penelitian

Kepada Yth. Klian Krama Jangkaan

di Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Ni Kadek Pradnya Widiarini

NIM. : 1817051191

Fakultas : Ekonomi

Jurusan/Prodi. : Ekonomi & Akuntansi/Akuntansi Program S1

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.





## KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon (0362) 26830 Website http://www.fe.undiksha.ac.id/

Nomor: 930/UN48.13.1/DL/2022

Singaraja, 31 Mei 2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Data dan Penelitian

Kepada Yth. Seka Truna Truni Mekar Sari Krama Jangkaan

di Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Ni Kadek Pradnya Widiarini

NIM. : 1817051191 Fakultas : Ekonomi

Jurusan/Prodi. : Ekonomi & Akuntansi/Akuntansi Program S1

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

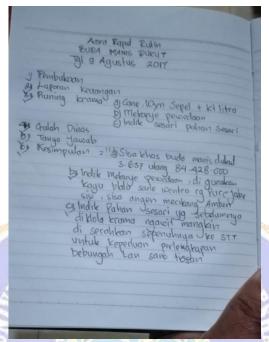




## LAMPIRAN 3

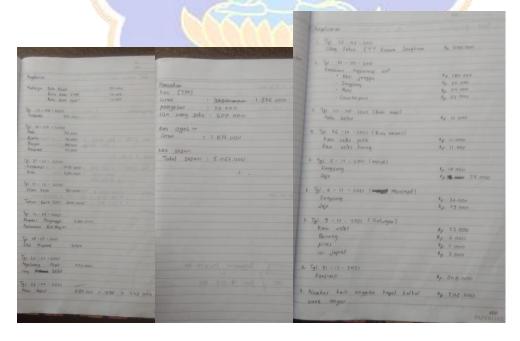
## **DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN**

Perarem Krama Jangkaan



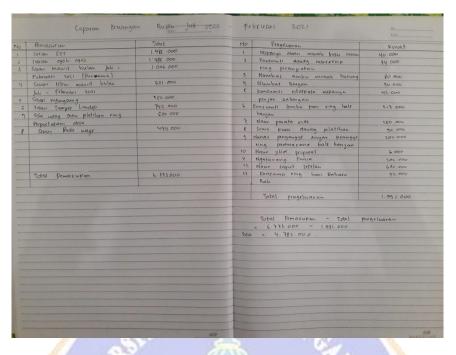
(Su<mark>m</mark>ber : hasil observas<mark>i</mark> dan waw<mark>an</mark>cara k<mark>eli</mark>han krama Jangk<mark>a</mark>an )

# Catatan Pemasukan dan Pengeluaran



(Sumber : Hasil observasi dan wawancara dengan Bendahara sekaa truna truni krama Jangkaan)

# Laporan pertanggungjawaban



(Sumber : Hasil Observasi dan Wawancara Bendahara sekaa truna truni Mekar Sari Krama Jangkaan)



LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA











DNDIKSHA

### **RIWAYAT HIDUP**



Ni Kadek Pradnya Widiarini lahir di Denpasar pada 24 Desember 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri yang sangat hebat yaitu I Wayan Wiradnyana dan Ni Wayan Sukarni yang mempunyai mimpi anaknya dapat menempuh sekolah sampai ke perguruan tinggi. Penulis berkebangsaan

Indonesia dan beragama Hindu.

Menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Kayubihi dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Bangli dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bangli dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya tahun 2018 pwnulis mendaftarkan diri masuk ke perguruan tinggi dengan jalur Mandiri dan dinyatakan lulus, sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Akuntansi program studi S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha.